

# PENDAHULUAN

## BAB I

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi Tani (KOPTAN) Sumber Manis merupakan suatu usaha kelompok petani tebu di Mojokerto yang menyuplai tebu ke Pabrik Gula (PG) Gempolkerep Mojokerto. Koperasi ini beralamatkan di Desa Pulorejo Kecamatan Prajurit Kulon, Mojokerto. Kegiatan yang dilakukan KOPTAN Sumber Manis pada dasarnya adalah meminjamkan modal kepada para petani tebu sebagai biaya garap dan pengolahan lahan para petani yang nantinya tebu-tebu tersebut akan di salurkan kepada Pabrik Gula, namun pada koperasi ini terdapat kerjasama dengan pihak PG. Gempolkerep, dimana petani yang dapat mendaftar sebagai anggota pada koperasi ini hanyalah petani yang lahan pertaniannya masih dalam lingkup PG. Gempolkerep.

Beberapa permasalahan yang ada pada KOPTAN Sumber Manis adalah kurang baiknya pengelolaan data pembayaran kredit dan data pencairan sehingga membuat data menjadi ganda (*Redudansi*) atau bahkan ada beberapa data pembayaran kredit dan data pencairan hasil penjualan tebu yang hilang. Dari pengolahan data pembayaran kredit yang kurang baik mengakibatkan data yang ada tidak terbaru (*up to date*), sehingga koperasi masih ada petani yang telah membayar kredit pinjaman biaya garap di minta untuk membayar lagi. Tidak hanya data pembayaran kredit saja, pengolahan pada data pencairan juga mengalami hal yang sama, kurang baiknya pengolahan data pencairan membuat pencairan hasil penjualan tebu menjadi sering terjadi kesalahan.

Dari dua permasalahan diatas, menimbulkan dampak proses bisnis Koperasi. Petani dan Koperasi sama-sama sering dirugikan, petani yang sudah membayar kredit pinjaman harus membayar lagi dan Koperasi yang telah mencairkan hasil penjualan tebu harus melakukan pencairan kembali.

Berdasarkan kondisi permasalahan diatas, seharusnya Koperasi mampu melakukan pengolahan data yang baik terkait dengan data pembayaran kredit pinjaman biaya garap dan pencairan hasil penjualan tebu petani dengan baik. Dengan pengolahan yang baik, maka pihak petani dan Koperasi sama-sama tidak akan merasa dirugikan.

Dengan adanya Aplikasi Pembayaran Kredit dan Pencairan Hasil Penjualan Tebu diharapkan dapat membantu pihak bendahara Koperasi dalam mengelolah data pembayaran kredit dan pencairan hasil penjualan tebu petani, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan mengurangi tingkat kesalahan dalam pengolahan data pembayaran kredit dan pencairan hasil tebu petani sesuai dengan visi dan misi Koperasi.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut bagaimana merancang dan membangun aplikasi pembayaran kredit dan pencairan hasil penjualan tebu pada KOPTAN Sumber Manis.

## **1.3 Batasan Masalah**

Implementasi kerja praktek ini dalam aplikasi pembayaran kredit dan pencairan hasil penjualan tebu dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Aplikasi yang dibangun hanya digunakan untuk bagian bendahara Koperasi
2. Aplikasi ini tidak membahas tentang pendaftaran kelompok tani dan pembuatan kontraknya.
3. *Output* dari aplikasi ini adalah informasi pembayaran kredit dan pencairan hasil penjualan tebu berupa struk.

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan dari Kerja Praktik pada KOPTAN Sumber Manis adalah menghasilkan Aplikasi Pembayaran Kredit dan Pencairan Hasil Penjualan Tebu diharapkan dapat membantu pihak bendahara Koperasi dalam mengelola data pembayaran kredit dan pencairan hasil penjualan tebu.

#### **1.5 Kontribusi**

Diharapkan setelah Kerja Praktik ini selesai maka pihak Koperasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan mengurangi resiko kesalahan dalam pengolahan data pembayaran kredit dan pencairan hasil penjualan tebu petani, sehingga dengan pengolahan data yang baik mengenai pembayaran kredit dan pencairan hasil penjualan tebu dapat mengurangi tingkat resiko data ganda (*Redudansi*) dan resiko kehilangan data pembayaran kredit dan pencairan hasil penjualan tebu.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini secara sistematis dapat dibagi menjadi 5 bab, yaitu :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang permasalahan yang ada pada KOPTAN Sumber Manis adalah kurang baiknya pengelolaan data pembayaran kredit dan data pencairan sehingga membuat data menjadi ganda (*Redudansi*) atau bahkan ada beberapa data pembayaran kredit dan data pencairan yang hilang. Seharusnya Koperasi mampu melakukan pengelolaan data yang baik terkait dengan data pembayaran kredit pinjaman biaya garap dan pencairan hasil penjualan tebu petani dengan baik.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM INSTANSI**

Berisi tentang profil KOPTAN Sumber Manis yang merupakan suatu usaha kelompok petani tebu di Mojokerto yang menyuplai tebu ke PG. Gempolkerep Mojokerto. Kegiatan yang dilakukan KOPTAN Sumber Manis pada dasarnya adalah meminjamkan modal kepada para petani tebu sebagai biaya garap dan pengelolaan lahan para petani yang nantinya tebu-tebu tersebut akan di salurkan kepada PG. Gempolkerep

### **BAB III : LANDASAN TEORI**

Beberapa teori yang digunakan adalah : Kredit, *System Development Life Cycle*, Konsep Dasar Aplikasi

**BAB IV : DESKRIPSI PEKERJAAN**

Berisi uraian tentang tugas-tugas yang dikerjakan pada saat kerja praktik, yaitu dari metodologi penelitian, analisa system, pembahasan masalah berupa *system flow*, *data flow diagram*, *entity relationship diagram*, struktur tabel, dan implementasi sistem berupa *capture* dari setiap tampilan program.

**BAB V : PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran untuk perbaikan sistem untuk kedepannya.

